

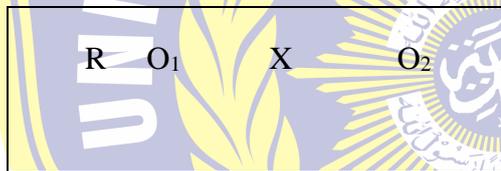
BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, definisi operasional pengumpulan data dan etika penelitian

3.1 Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre - Experimental Design One Group Pre-Post Test Design*. Dalam penelitian ini adalah terdapat kelompok lansia yang mengalami hipertensi yang akan dilakukan ukuran tekanan darah sebelum diberi perlakuan dan akan diukur ulang setelah dilakukan perlakuan (Sugiyono, 2014).



Tabel 3.1 Desain Penelitian Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Di Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya.

Keterangan :

R : Random

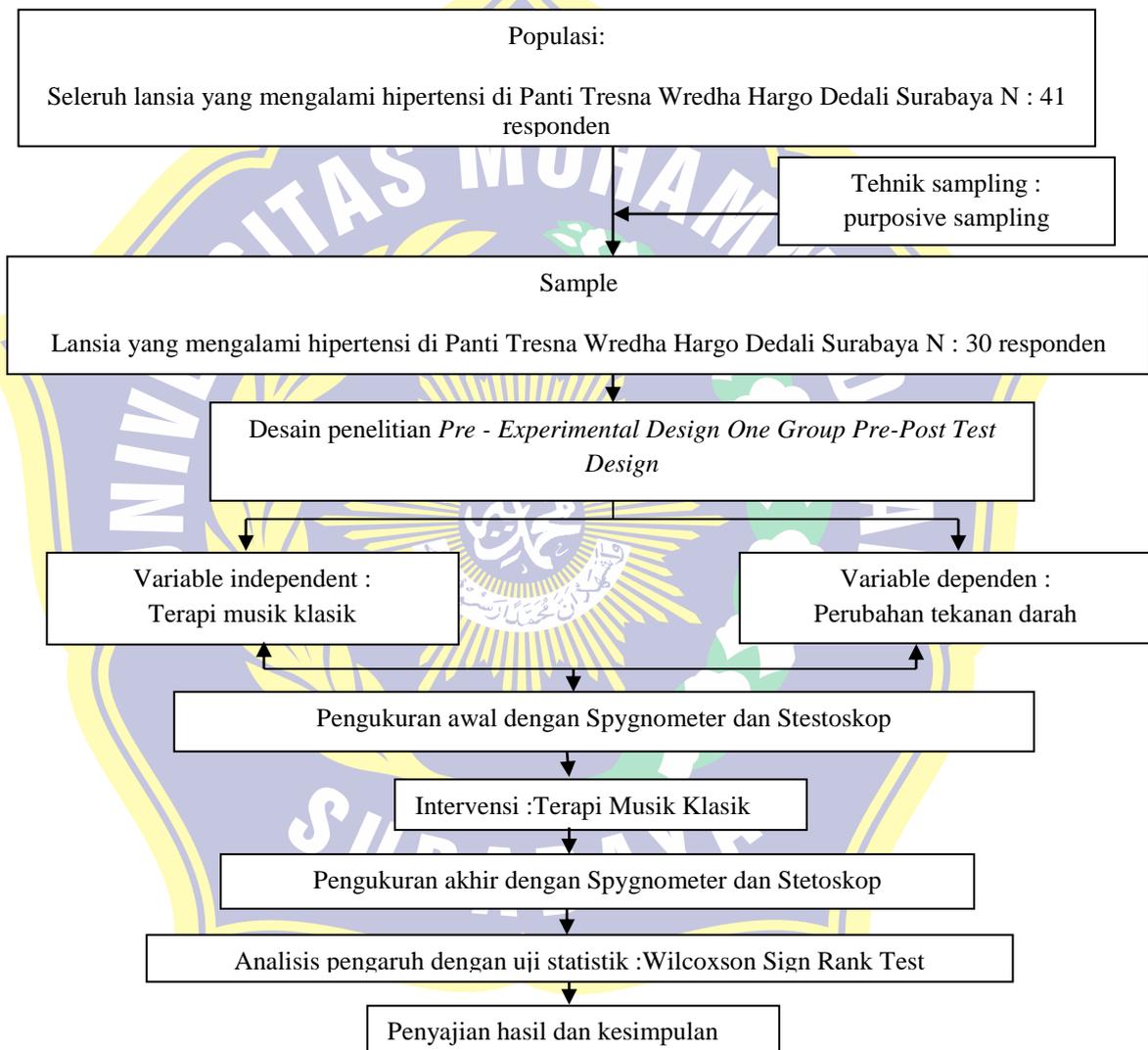
O₁ : pengukuran tekanan darah sebelum perlakuan pada kelompok perlakuan

O₂ : pengukuran tekanan darah setelah perlakuan pada kelompok perlakuan

X : perlakuan (terapi musik klasik)

3.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan di lakukan meliputi subyek penelitian yang akan di teliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat,2010). kerangka kerja dalam penelitian ini gambaran secara sekematis sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Penelitian Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Pantia Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya.

3.3 Populasi, sample dan teknik dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variable yang menyangkut masalah penelitian (Nursalam,2008). Populasi pada peneliti ini adalah seluruh lansia yang berada di Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya yang berjumlah 41 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi (Hidayat,2008). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian lansia yang terpilih Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya yang berjumlah 30.

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subyek penelitian dari suatu populasi yang diinginkan peneliti. Target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam,2008).

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Lansia yang berada Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya
2. Lansia yang memiliki tekanan darah tinggi sistolik
 - a) Sistolik (140-159) (Diastolik 90-99)
 - b) Sistolik (160-179) (diastolik 100-109)
 - c) Sistolik (110-209) (Diastolik 110-119)
 - d) Sistolik (210 atau lebih) (Diastolik (120)

3. Lansia yang tidak mengalami gangguan pendengaran
4. Lansia yang tidak mengalami demensia
5. Lansia yang berusia 60 – 90 tahun

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2008).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Lansia yang menolak menjadi responden atau mengundurkan diri menjadi responden
2. Lansia yang tidak ada di tempat penelitian
3. Lansia yang mengalami penurunan kesadaran.
4. Lansia yang berusia lebih dari 90 tahun
5. Lansia yang mengkonsumsi obat hipertensi
6. Lansia yang sedang menjalankan terapi massage

$$41 \times 1.96^2 \times 0.02.08$$

$$(41-1) \times 0.05^2 + 1.96^2 \times 0.2 \times 0.8$$

$$41 \times 3.8416 \times 0.16$$

$$40 \times 0.0025 + 3.8416 \times 0.16$$

$$31.342456$$

$$0.125 + 0.614656$$

$$\frac{31.342556}{0.739056} = 30.41562080170 = 30$$

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang dikehendaki peneliti dan sesuai kriteria inklusi (tujuan tertentu), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Hidayat, 2010).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi musik klasik.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2008). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan tekanan darah pada lansia .

3.4.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tekanan Darah Di Panti Griya Werdha Hargodadali Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel Independen: Terapi Musik Klasik	Terapi dengan menggunakan suara musik dengan nada yang teratur dan dapat di dengar berirama lambat menggunakan handphone yang dipasangkan earphone dengan volume sedang kepada responden	1.Pemberian sebelum tidur 2.Frekuensi satu kali. 3.Durasi musik 15-20 menit. 4. Jenis musik klasik (American Music Therapist Association,2006)	pemutar musik berisikan musik klasik	-	-
Variabel Dependent: Tekanan Darah	Tekanan yang ditimbulkan pada dinding pembuluh darah	Pengukuran tekanan darah : - Sistole - Diastole	Lembar observasi dengan menggunakan sphygnomanometer merek <i>one med</i> dan stetoskop merek <i>one med</i>	Ordinal	Kriteria : 1. Normal : Sistolik (139) dan Diastolik (80) 2. Stadium 1 hipertensi ringan :sistolik (140-159)dan diastolik (90-99) 3. Stadium 2 : 160-179 sistolik dan diastolik (100-109) 4. Stadium 3 (hipertensi berat) : 180-209 mmhg diastolik 110-119 mmhg 5. Stadium 4 (hipertensi maligna/sangat berat) :210 mmhg zatau lebih . diastolic 120 mmhg atau lebih

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo,2008). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan :

1. *sphynomanometer* raksa *one med* dan stekoskop.
2. Lembar observasi.
3. pemutar musik yang berisikan musik klasik dan earphond
4. SAK (Satuan Acara Kegiatan).

3.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahapan Persiapan Penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan izin penelitian di Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya. Kemudian peneliti mengadakan Studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, Studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrument,dan dilakukan penelitian lokasi dan sampel penelitian yaitu lansia yang mengalami hipertensi di Panti UPTD Griya Wredha Hargodedali Surabaya. Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari

pembimbing skripsi, bagian akademi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, dan Ketua pengurus di Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Identifikasi data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, alamat rumah serta tingkat pendidikan dan riwayat pekerjaan-pekerjaan. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dari profil Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya.

Tempat penelitian berlangsung yang diperoleh dari instansi terkait. Hasil perolehan data tersebut peneliti bekerjasama dengan pihak panti untuk mendapatkan data lansia yang selanjutnya dilakukan penyaringan data dalam memperoleh subjek sesuai kriteria inklusi yaitu lansia yang mengalami hipertensi.

b. Peneliti mengundang lansia dalam satu waktu dan ruang, memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan.

c. Peneliti melakukan observasi pada lansia pada hari pertama.

d. Pemberian musik klasik dilakukan 7 hari dengan frekuensi 15-20 menit kepada lansia di Panti Tresna Wredha Hargo Dedali Surabaya.

- e. Setelah dilakukan pemberian perlakuan, dalam hari ke tujuh dilakukan observasi pengukuran tekanan darah setelah dilakukan pemberian terapi musik klasik.

3.5.4 Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah di lakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau di kumpulin. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010)

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode neumerik (Angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Coding untuk variable dependen penurunan tekanan darah :

Normal : 0

Stadium 1 : 1

Stadium 2 : 2

Stadium 3 : 3

Stadium 4 : 4

Stadium 5 : 5

3. Scoring

Untuk penurunan tekanan darah menggunakan *WHO*. 2016 dengan penilaian :

Normal : 0

Stadium 1: Ringan

Stadium 2 : Sedang

Stadium 3: Berat

Stadium 4:Sangat Berat

4. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.(Nursalam ,2013).

5. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dianalisis distribusinya menggunakan koefisien varian, apabila data diketahui berdistribusi normal kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *SPSS 16.00 Wilcoxon Sign Rank Test* (Hidayat, 2010).

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari pimpinan panti werda penelitian akan di mulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.6.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan responden diberikan kepada lansia yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa.

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup memberi nomer kode masing-masing lembar tersebut.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3.6.4 Beneficience dan Non Meleficience (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Peneliti wajib berbuat kebaikan untuk menguntungkan bagi responden, dan peneliti sekaligus mempertimbangkan Kerugian yang dapat membahayakan sehingga tidak merugikan bagi responden.

3.6.5 Justice (Keadilan)

Memberikan perlakuan yang sama dan adil terhadap semua responden dengan menjunjung tinggi prinsip moralitas dan kemanusiaan.

